

### **34. alat musik rebana**

#### **Judul : Alat Musik Rebana: Asal-usul, Sejarah Penyebaran, Jenis-jenis, dan Cara Memainkannya**

Rebana merupakan sebuah alat musik tradisional berbentuk gendang pipih khas suku melayu. Alat musik rebana terdiri dari dua bagian penting yaitu bingkai dan kulit. Bagian bingkai terbuat dari kayu berbentuk lingkaran yang dibubut. Sementara, bagian kulitnya terbuat dari kulit kambing yang dibentangkan di sisi atas bingkai. Bagian kulit ini pula yang nantinya akan menjadi tempat pemain menepuk-nepuk Rebana sehingga menghasilkan alunan nada yang khas.

#### **Asal usul alat musik Rebana**

Sejatinya, alat musik tradisional Rebana tidak murni lahir di tanah Indonesia. Melainkan dibawa masuk oleh pedagang muslim dari Timur Tengah kemudian populer di daerah Bangka Belitung. Di negara-negara lain, alat musik menyerupai alat ini sangat banyak sekali berkembang. Setiap daerah memiliki istilah serta nama berbeda-beda. Namun secara fungsional tetap sama. Yaitu sama-sama dimainkan sebagai instrumen perkusi pengatur ritme lagu.

Rebana merupakan salah satu anggota dari keluarga perkusi jenis idiophone, namun dapat pula dimasukkan dalam kategori alat musik perkusi jenis membranophone. Di Rusia, Ukraina, Slavia, Cekoslovakia serta Polandia, alat musik perkusi ini disebut dengan istilah Buben. Sedangkan di Balkan, Persia dan di negara-negara Asia Tengah, instrumen ini biasa disebut dengan Dajre. Sementara masyarakat India Selatan, menyebut perkusi ini dengan nama Kanjira.

#### **Sejarah penyebaran Rebana**

Secara historis genre musik yang biasa dimainkan dengan instrumen ini termasuk dalam kategori lagu-lagu Persia, Klasik, dan Pop. Bila ingin ditelusuri kembali ke jaman peradaban kuno, alat perkusi ini juga sering digunakan sebagai pengiring musik acara perayaan. Sejarah tersebut meliputi perkembangan musik di India, Cina, Afrika Utara, Roma, Mesir dan Yunani.

Perkembangan instrumen serupa Rebana ini di mulai dari negeri Timur Tengah kuno lalu mencapai Eropa pada abad pertengahan. Ketika sudah sampai di Eropa, alat perkusi ini mulai muncul kemudian mulai digunakan dalam opera dan balet. Alhasil, instrumen ini kian banyak digemari serta sangat sering dimainkan. Terutama pada perjalanan musik sepanjang abad 18 hingga 19.

Sejarah lebih dalam lagi ditorehkan oleh bangsa Yunani Kuno pada 320 SM. Diceritakan ada kisah seorang wanita yang memegang cermin dan memainkan tamborin tengah menghadapi jin bersayap. Wanita tersebut juga menggunakan pita dan cabang dengan daun yang menggantung pada perkusi miliknya. Benda yang diyakini sebagai salah satu jenis Tambourine ini juga memiliki garis-garis anyaman dekoratif berwarna merah bertuliskan kata Tamburello. Tamburello sendiri, merupakan salah satu istilah Rebana dari Italia Selatan.

### **Jenis-jenis alat musik Rebana**

Di Indonesia, alat musik ini banyak digunakan sebagai pengiring lagu-lagu islami. Kendati demikian, instrumen ini tidak bisa hanya dimainkan sedirian. Rebana biasanya dimainkan bersama instrumen lain seperti bass hadroh, ketipung, marawis, serta masih banyak lagi. Berikut adalah jenis-jenis Rebana yang populer di Indonesia :

- **Biang.** Alat musik ini dipopulerkan oleh pasukan Mataram pimpinan Sultan Agung. Kala itu, instrumen ini memiliki fungsi sebagai pengiring hiburan serta sarana guna melakukan kegiatan tarekat. Disebut Biang karena salah satu Rebananya memiliki bentuk besar.
- 1. Bila dilihat dari segi ukuran, Biang terdiri dari tiga ukuran. Ukuran terkecil dari instrumen ini disebut gendung dengan garis tengah sebesar 30 cm. Kemudian ada kotek dengan ukuran garis tengah sebesar 60 cm. Terakhir sekaligus paling besar, memiliki garis tengah sekitar 60 – 80 cm dan dinamai Biang. Karena bentuknya yang besar, Biang jadi sukar dipegang. Pemain harus duduk sambil menahan Biang bila ingin memainkannya.
- **Hadroh.** Para penggiat seni islami mengatakan, cara memainkan jenis hadroh bukan dipukul biasa namun dipukul seperti memainkan gendang. Hadroh terdiri dari tiga instrumen. Pertama disebut Bawa. Kedua disebut Ganjil atau Seling. Ketiga disebut Gedug. Bawa berfungsi sebagai komando, irama pukulannya lebih cepat. Ganjil atau Seling berfungsi saling mengisi dengan Bawa. Sementara Gedug berfungsi sebagai bas.
- 1.
- 1. Jenis pukulan hadroh ada empat, yaitu : tepak, kentang, gedug, dan pentil. Keempat jenis pukulan itu dilengkapi dengan naman-nama irama pukulan. Nama irama pukulan, antara lain : irama pukulan jalan, sander, sabu, pegatan, sirih panjang, sirih pendek, pegatan, dan bima.

- Maukhid. Munculnya jenis kesenian Maukhid tidak lepas dari nama Habib Hussein Alhadad. Habib inilah yang mengembangkan Maukhid. Habib Hussein mempelajari kesenian rebana dari Hadramaut. Maukhid asli sebenarnya hanya terdiri dari dua buah saja. Tapi Habib Hussein mengembangkannya menjadi empat sampai 16 buah.
- Ketimpring. Ketimpring jenis merupakan jenis rebana paling kecil. Garis tengahnya berukuran 20 sampai 25 cm saja. Dalam satu grup, terdapat tiga buah instrumen. Ketiga instrumen tersebut memiliki sebutan berupa angka. Yaitu tiga, empat, dan lima. Lima memiliki fungsi sebagai komando yang diapit oleh tiga dan empat.

Dari segi cara memainkannya, Ketimpring dibagi dalam dua macam, Ngarak dan Maulid. Ngarak berfungsi sebagai musik iringan dalam suatu arak-arakan. Biasanya digunakan untuk mengarak mempelai pengantin pria menuju ke rumah mempelai pengantin wanita. Sementara Maulid, sesuai dengan namanya, berfungsi sebagai pengiring pembacaan riwayat nabi Muhammad. Pukulan Maulid berbeda dengan pukulan Ngarak. Nama-nama pukulan Maulid disebut : pukulan jati, pincang sat, pincang olir, dan pincang harkat.

### **Cara memainkan alat musik Rebana**

Rebana termasuk dalam kategori alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul untuk menghasilkan sebuah nada. Pemain biasanya hanya memukul kulit bagian pinggir saja. Instrumen ini terkadang juga dilengkapi dengan lempengan-lempengan logam di sekeliling badannya. Sehingga bila dimainkan, dapat menghasilkan bunyi tambahan yang unik.